

PROPOSAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN MUSEUM KOPI PADA GEDUNG JACOBSON VAN
DEN BERG DI PALEMBANG**

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL



DISUSUN OLEH:

FELISITAS DIARIESTHA

180117443

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN MUSEUM KOPI PADA GEDUNG JACOBSON VAN DEN BERG DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Felisitas Diariestha

NPM: 180117443

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

pada Program Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 20 September 2021



Ketua Program Studi Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Adityo, S.T., M.Sc.

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.

Ketua Departemen Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBS., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Felisitas Diariestha

NPM : 180117443

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Proposal Tugas Akhir Arsitektur – yang berjudul:

PERANCANGAN MUSEUM KOPI PADA GEDUNG JACOBSON VAN DEN BERG
PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Benar-benar hasil karya sendiri,

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terdapat bukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala sanksinya.

Palembang, 20 September 2021

Penulis,



Felisitas Diariestha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diberikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat- Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (LKPPA) semaksimal mungkin sebagai sebagian dari persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Arsitektur (S-1).

Selama proses pengerjaan dan penyusunan LKPPA yang berjudul “Perancangan Museum Kopi pada Gedung Jacobson Van Den Berg Palembang dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual ”, penulis tentunya memperoleh bimbingan, bantuan, serta dukungan dari beberapa pihak sehingga proses penyusunan dapat berlangsung dengan lancar dari awal hingga akhir. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang ditujukan secara khusus kepada :

1. Bapak Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc., Ph.D. selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Adityo, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc. selaku dosen pembimbing Proposal Tugas Akhir yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pendapat sehingga penulisan Proposal Tugas Akhir ini dapat berlangsung dengan baik dari awal hingga akhir.
4. Kedua orang tua, kakak, dan keluarga yang telah mendukung penulis dengan memberikan perhatian dan doa.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan ilmu sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Rekan-rekan dalam tim klaster riset Proposal Tugas Akhir *History and Heritage Architecture* yang saling mendukung selama proses Proposal Tugas Akhir berlangsung.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah

memberikan dukungan dalam penyusunan laporan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan Proposal Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun. Semoga penulisan Proposal Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi pengembangan pengetahuan khususnya pada Teknik Arsitektur.

Palembang, 16 September 2021



Penulis,

Felisitas Diariestha

ABSTRAK

Peninggalan bangunan sejarah di Indonesia pada umumnya merupakan salah satu aset peninggalan kolonialisme bangsa Belanda dalam menunjang perdagangannya. Potensi daerah-daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan akan rempah-rempah dan hasil bumi membuat perdagangan semakin dikuasai dan dimonopoli oleh Belanda. Palembang merupakan salah satu kota di Sumatera Selatan yang kawasan memiliki aset peninggalan sejarah bekas jajahan Belanda. Salah satunya, Kawasan Sekanak. Sejak jaman penjajahan Belanda, kawasan ini berperan aktif dalam sejarah perdagangan komoditi terutama perdagangan kopi di Palembang melalui pembangunan gedung-gedung penunjang produksi dan perdagangan kopi. Gedung Jacobson van Den Berg merupakan salah satu bangunan cagar budaya di Kawasan Sekanak yang memiliki peran penting dalam perdagangan kopi di Kota Palembang khususnya Kawasan Sekanak pada masa kolonial. Oleh karena itu, untuk menjaga nilai sejarah dan budaya dari bangunan cagar budaya, perlu adanya upaya konservasi dan pengembangan fungsi Gedung Jacobson. Pada prinsipnya metode ini untuk menjaga kelestarian bangunan cagar budaya dengan mengisinya melalui fungsi baru yang kontekstual dengan aspek sejarah gedung serta kawasan sekitar. Metode dilakukan dengan modifikasi fisik pada bangunan tanpa mengubah langgam asli Gedung Jacobson. Melalui metode ini, Gedung Jacobson difungsikan kembali sebagai Museum Kopi. Perencanaan dan perancangan Museum Kopi , nantinya menggunakan spesifikasi desain yang interaktif dan rekreatif pada pengolahan tata ruang dalam dan luar melalui pendekatan arsitektur kontekstual. Konsep ini nantinya mengembangkan aspek kondisi lingkungan dan kawasan sekitar sebagai kawasan cagar budaya sehingga Museum Kopi Jacobson dapat menjadi wadah pengenalan dan pengembangan edukasi sejarah Gedung Jacobson dalam perdagangan kopi serta rekreasi kuliner dan budaya Kopi Sumatera Selatan.

Kata kunci: Museum, Kopi, Gedung Jacobson van Den Berg, Sekanak, Arsitektur Kontekstual

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1.2 Latar Belakang Masalah	4
1.2 Rumusan Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3.1. Tujuan.....	5
1.3.2. Sasaran	5
1.4 Lingkup Studi	5
1.5 Metode	6
1.5.1. Pengumpulan Data.....	6
1.5.2. Metode Analisis.....	6
1.5.3. Metode Penarikan Kesimpulan.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	8
TINJAUAN UMUM MUSEUM KOPI DAN LOKASI	8
2.1 Tinjauan Umum Museum	8
2.1.1 Definisi Museum	8
2.1.2 Fungsi Museum	8
2.1.3 Kegiatan Museum.....	8
2.1.4 Klasifikasi Museum.....	9
2.1.5 Persyaratan Berdirinya Museum	10
2.1.6 Standar Kebutuhan Bangunan Museum	11
2.2 Tinjauan Umum Kopi.....	11
2.2.1 Pengertian Kopi.....	11
2.2.2 Jenis Kopi.....	12
2.2.4 Pengolahan Kopi	13
2.2.5 Kopi Sumatera Selatan	14
2.3 Studi Preseden	15
2.3.1 Museum Kopi Banaran - Semarang.....	15
2.3.2 Medicinal Herbs Garden Museum.....	16

2.4	Tinjauan Lokasi Museum Kopi.....	18
2.4.1	Tinjauan Kota Palembang	18
2.4.2	Kebijakan Tata Ruang Kawasan Kota Palembang	19
2.4.3	Tinjauan Gedung Jacobson van Den Berg sebagai Museum Kopi.....	20
BAB III.....		23
TINJAUAN TEORETIS		23
3.1	Tinjauan Rekreatif.....	23
3.1.1	Pengertian Rekreatif	23
3.1.2	Hubungan Arsitektur dan Rekreasi.....	23
3.1.3	Kriteria Desain yang Rekreatif	23
3.2	Tinjauan Interaktif.....	24
3.2.1	Pengertian Interaktif.....	24
3.2.2	Unsur Komposisi Desain yang Interaktif	24
3.2.3	Prinsip Desain Arsitektur yang Interaktif.....	24
3.3	Tinjauan Tata Ruang Luar dan Dalam	25
3.3.1	Pengertian Tata Ruang	25
3.3.2	Tata Ruang Luar	25
3.3.3	Tata Ruang Dalam.....	26
3.4	Tinjauan Arsitektur Kontekstual.....	27
3.4.1	Definisi Kontekstual.....	27
3.4.2	Ciri-ciri Kontekstual	27
3.4.3	Konsep Arsitektur Kontekstual	28
3.4.4	Unsur Desain Arsitektur Kontekstual	28
BAB IV METODE DAN ANALISIS		29
4.1.	Metode	29
4.1.1	Ide Perancangan	29
4.1.2	Identifikasi Masalah	29
4.1.3	Metode Pengumpulan Data	30
4.2	Analisis Programatis	30
4.2.1	Analisis Sistem Lingkungan.....	30
4.2.2	Analisis Sasaran Pengguna.....	30
4.2.3	Analisis Fungsional	31
4.2.3.2	Analisis Kegiatan Pelaku.....	31
4.2.4	Analisis Kebutuhan Spasial	32
4.2.4.1.	Analisis Kebutuhan Ruang	32
4.2.5.	Analisis Tapak.....	34
4.3	Analisis Penekanan Desain.....	36
4.3.1	Tata Ruang Dalam yang Interaktif dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	36
4.3.2	Tata Ruang Dalam yang Rekreatif dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	39

4.3.3	Tata Ruang Luar yang Rekreatif dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	42
BAB V	44
KONSEP	44
5.1	Konsep Penekanan Desain	44
5.1.1	Konsep Tata Ruang Dalam yang Interaktif dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	44
5.1.2	Konsep Tata Ruang Dalam yang Rekreatif dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	48
5.1.3	Konsep Tata Ruang Luar yang Rekreatif dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	51
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kota Palembang.....	2
Gambar 1. 3 Gedung Jacobson van Den Berg.....	3
Gambar 2. 1 Tanaman Kopi	11
Gambar 2. 2 Kopi Arabica dan Robusta	12
Gambar 2. 3 Pengolah Kopi dengan Proses Kering	13
Gambar 2. 4 Skema Proses Basah.....	13
Gambar 2. 5 Kopi Robusta Semendo	14
Gambar 2. 6 Museum Kopi Banaran.....	15
Gambar 2. 7 Ruang Pameran.....	16
Gambar 2. 8 Interior Museum Herbs Garden.....	17
Gambar 2. 9 Ruang Luar	17
Gambar 2. 10 Fasad Bangunan	17
Gambar 2. 11 Peta Administratif Kota Palembang	18
Gambar 2. 12 Kawasan di Kota Palembang.....	19
Gambar 2. 13 Lokasi Tapak	20
Gambar 2. 14 Denah Gedung Jacobson	21
Gambar 2. 15 Tampak Bangunan.....	21
Gambar 2. 16 Interior Bangunan.....	22
Gambar 2. 17 Gedung Jacobson Tampak Luar	22
Gambar 3. 1 Interior Desain yang Interaktif	25
Gambar 4. 1 Analisis Bentuk Denah.....	37
Gambar 4. 2 Pola Lantai.....	38
Gambar 5. 1 Bentuk Kotak pad Interior Ruang Pameran.....	46
Gambar 5. 2 Ukuran Ketinggian Ruang.....	46
Gambar 5. 3 Pola Lantai di Bangunan Lama	47
Gambar 5. 4 Pola Lantai di Bangunan Baru.....	47
Gambar 5. 5 Konsep Tema	48
Gambar 5. 6 Sculpture Entranc	51
Gambar 5. 7 Ground Cover	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Jumlah Pelaku	31
Tabel 4. 2 Tabel Kebutuhan Ruang Berdasarkan Kelompok Ruang.....	32
Tabel 4. 3 Analisis Besaran Ruang	33
Tabel 4. 4 Tabel Analisis Tapak.....	35
Tabel 4. 5 Teori Psikologi Warna	37
Tabel 4. 6 Elemen yang Dipertahankan dan Dikembangkan	38
Tabel 4. 7 Elemen yang Dipertahankan dan Dikembangkan	41
Tabel 4. 8 Elemen yang Dipertahankan dan Dikembangkan pada Ruang Luar.....	43
Tabel 5. 1 Penerapan Elemen Garis	45
Tabel 5. 2 Penerapan Material	47
Tabel 5. 3 Penerapan Elemen Garis yang Rekreatif.....	49
Tabel 5. 4 Penerapan Warna Ruang Pameran dan Ruang Café	49
Tabel 5. 5 Penerapan Bentuk Geometri Kotak.....	50
Tabel 5. 6 Penerapan Material Ruang	50
Tabel 5. 7 Penerapan Pola Lantai.....	50